

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan tahapan dalam pendidikan dimana para siswa dibekali ilmu untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan SD merupakan sesuatu yang penting bagi setiap anak, karena pendidikan SD berpengaruh dalam pengembangan kepribadian dan pengembangan pengetahuan dalam belajar anak. Untuk pengembangan pengetahuan dalam belajar, siswa dididik dengan baik sehingga siap untuk masuk ke dalam tingkat selanjutnya yang baik dan diinginkan.

Pengembangan kepribadian merupakan faktor yang sangat penting untuk setiap individu. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah orang tua siswa tidak mempunyai hak akses untuk mengetahui secara langsung mengenai keadaan akademiknya. Sekolah mengalami kesulitan dalam komunikasi dengan orang tua siswa. Hal ini mayoritas disebabkan oleh waktu dan kesibukan orang tua siswa dalam pekerjaannya sehingga tidak dapat memenuhi panggilan sekolah. Pihak sekolah biasanya akan melakukan komunikasi dengan orang tua siswa bila terjadi masalah nilai dan sikap dengan siswa tertentu.

Hubungan kerjasama antara orang tua siswa dan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk berprestasi di sekolah, siswa membutuhkan dukungan dari guru dan orang tua yang dapat tercipta apabila ada relasi yang baik di antara keduanya.

Hubungan dan kerjasama antara orang tua siswa dan guru dapat membantu meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Fenomena komunikasi antar pribadi antara guru dan orang tua siswa saat ini pada umumnya hanya terjadi dalam pertemuan-pertemuan formal yang diadakan pihak sekolah saat rapat penentuan uang komite sekolah dan penerimaan hasil belajar siswa (*raport*) yang terjadi hanya 4 kali dalam setahun. Guru dan orang tua siswa jarang membicarakan hal-hal pribadi yang berkaitan langsung dengan siswa, seperti minat belajar, sikap dan tingkah laku, kedisiplinan, pergaulan, bakat, kemajuan belajar, prestasi, bahkan masalah pribadi siswa.

Sekolah Dasar Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta yang memiliki program *full day school* menjadi salah satu pilihan bagi orang tua yang akan menyekolahkan anaknya. Selain memberikan layanan pendidikan ilmu pengetahuan umum, sekolah juga memberikan pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Pendidikan karakter diberikan dengan pembiasaan sholat berjamaah, pembinaan akidah dan akhlak, membaca dan menghafal Al Qur'an, mempelajari hukum-hukum islam dan mengamalkan ibadah wajib maupun sunah.

Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta senantiasa menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Kerjasama antara guru dan orang tua siswa di sekolah diwujudkan melalui buku penghubung. Guru

menyampaikan pantauan ibadah dan perilaku siswa di sekolah melalui buku penghubung, dan begitu juga sebaliknya dengan orang tua siswa.

Buku penghubung hadir sebagai salah satu usaha sekolah dalam menyampaikan perkembangan siswa kepada orang tua siswa secara berkala. Buku penghubung memiliki beberapa manfaat, 1) mengembangkan sikap, 2) moral, dan 3) memberikan hubungan secara psikologis antara guru, orang tua dan siswa (Castro, 2013: 704). Namun buku penghubung tetap memiliki kendala, yaitu adanya retensi waktu dari tiap-tiap pelaporan ataupun tanggapan dari orang tua siswa. Dalam membantu meningkatkan prestasi anaknya, orang tua siswa harus mengetahui prestasi anaknya saat ini dan harus secara *real time*, yang berarti informasi tersedia langsung, sehingga orang tua siswa dapat melakukan tindakan untuk membantu anaknya dalam meningkatkan prestasinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat cepat, khususnya dibidang teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat mendukung dalam perkembangan sektor-sektor lainnya, seperti perdagangan, pendidikan, komunikasi, perindustrian, pariwisata, dan lain sebagainya. Saat ini banyak teknologi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam bentuk *software* atau *website* yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan menerapkan suatu sistem informasi yang mudah di akses kapan pun dan dimanapun.

Sebagai bagian dari sistem pembelajaran di sekolah maka layanan bimbingan dan konseling hendaknya juga mampu merangsang peserta

didik untuk lebih aktif yang ditandai dengan perilaku: Mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh. Salah satu layanan yang di emban guru bimbingan dan konseling adalah layanan informasi.(Utomo, 2015:74)

Dari permasalahan di atas peneliti merasa perlu untuk menyelesaikanya dengan bantuan aplikasi *Class Dojo*. Aplikasi *Class Dojo* adalah aplikasi android berbasis internet yang menyediakan fasilitas mirip seperti dengan buku penghubung, dimana fungsi yang dimiliki oleh buku penghubung salah satunya adalah konseling. Aplikasi *Class Dojo* yang diaplikasikan pada *smartphone* menjadikan *Class Dojo* memiliki mobilitas yang tinggi. Kegiatan manajemen kelas yang selalu berbeda pada setiap kelas (Kumar, 2011: 70), sehingga menjadikan aplikasi *Class Dojo* sesuai untuk digunakan dalam upaya manajemen kelas, sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi yang cepat, serta sebagai penunjang penilaian sikap siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.

Penggunaan perangkat teknologi saat ini sangat mudah digunakan, banyak fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan sosial media. Anak-anak sampai orang dewasa dengan mudah mempelajarinya melalui akses internet. Pemanfaatan sosial media berbasis *e-learning* itu sudah sewajarnya dan relevan sekali mengingat perkembangan teknologi informasi yang semakin menuntut siswa untuk mendapatkan informasi mulai dari edukasi sampai hiburan sudah merambah ke dunia maya atau internet (Susanto,2015: 73). Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat pengembangan perangkat mobile kearah pembelajaran menjadi sangat penting (Awedh, 2014: 19). Pemanfaatan sosial media digunakan sebagai

penunjang sekolah (Abu-Shanab, 2015: 50). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat kebermanfaatan *Class Dojo* sebagai pengganti buku penghubung.

B. Rumusan Masalah

Dari penelitian ini dapat diperoleh rumusan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana Aktifitas Guru dalam Memanfaatkan Penggunaan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.
2. Bagaimana Respon Orang Tua Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.
3. Bagaimana Dampak dari Penggunaan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Aktifitas guru dalam memanfaatkan penggunaan aplikasi *Class Dojo* sebagai pengganti buku penghubung orang tua siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.
2. Respon orang tua siswa terhadap penggunaan aplikasi *Class Dojo* sebagai pengganti buku penghubung orang tua siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.

3. Dampak dari penggunaan aplikasi *Class Dojo* sebagai pengganti buku penghubung orang tua siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai pengganti buku penghubung orang tua siswa di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada berbagai kalangan, sebagai salah satu solusi dalam kegiatan peningkatan manajemen sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Kepala Sekolah, dapat digunakan sebagai acuan evaluasi, memperbaiki kualitas dalam peningkatan kinerja masing-masing guru dalam mengelola kelas.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam memberikan layanan informasi dan komunikasi terkait perkembangan siswa kepada orang tua.
- c. Bagi Orang Tua Siswa dalam hal pengawasan putera-puterinya.
- d. Bagi Siswa, dapat menjadikan motivasi perilaku kearah yang lebih baik lagi.
- e. Sebagai masukan kepada pemegang kebijakan lainnya terkait pengelolaan sekolah.